

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Profil dan Sejarah Perusahaan

PT. Angkasa Pura I (Persero), yang sesudahnya merupakan perseroan, adalah perintis perusahaan bandar udara sebagai usaha yang menguntungkan di Indonesia. Perseroan Terbatas Angkasa Pura I (Persero) bermula dari Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran, yang dibangun pada tanggal 20 Februari 1962 menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 Tahun 1962. Tugas utamanya merupakan mengolah atau mengatur bandara kemayoran jakarta, yang disebut bandara internasional pertama di Indonesia. Pasca masa transisi selama lebih dua tahun, terhitung sejak 20 Februari 1964 Perusahaan Negara Angkasa Pura Kemayoran resmi mengambil alih secara penuh aset dan operasional bandara kemayoran jakarta dari pemerintah.

Tanggal 20 Februari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi perseroan. Seiring perkembangan, untuk lebih memperluas cakupan kerja mengelola bandara lain di wilayah Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 1965, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura sejak tanggal 17 Mei 1965. Perubahan ini dimaksudkan untuk lebih membuka peluang bagi Perusahaan Negara Angkasa Pura dalam melakukan pengelolaan bandara lain di wilayah Indonesia. Secara bertahap, Perusahaan Negara Angkasa Pura telah mengelola bandara Ngurah Rai-Bali, Halim Perdanakusuma-Jakarta, Polonia-Medan, Juanda-Surabaya, Sepinggan-Balikpapan, dan Sultan Hasanuddin-Ujung Pandang.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 1974, status badan hukum perseroan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Secara umum, seluruh perubahan tersebut ditujukan untuk lebih memperluas cakupan kerja pengelolaan bandara di Indonesia. Di tahun 1985, bandara internasional kemayoran dinyatakan berhenti beroperasi. Seluruh kegiatan operasional dialihkan ke bandara Soekarno - Hatta yang pada kala itu bernama bandara cengkareng (CGK). Berdasarkan PP No. 25 Tahun 1986, perum angkasa pura berubah nama sejak tanggal 19 Mei 1986 menjadi Perum Angkasa Pura I bersamaan dengan dibentuknya Perum Angkasa Pura II yang khusus bertugas mengelola bandara Soekarno - Hatta dan Halim Perdanakusuma.

Pada tahun 1992, mengalami pergantian keadaan dari berupa Perusahaan Umum (Perum) diganti sebagai Perseroan Terbatas (PT), yang sahamnya dimiliki seutuhnya oleh Negara Republik Indonesia maka namanya sebagai PT. Angkasa Pura I (Persero) menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 1992, melalui akta notaris Muhani Salim, SH tanggal 3 Januari 1993 dan sudah menerima persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan ketetapan No. C2-470.HT.01.01 Tahun 1993 tanggal 24 April 1993 beserta diumumkan pada berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 29 Juni 1993 dan ditambahkan berita Negara Republik Indonesia No. 2914 atau 1993.

Sampai detik ini, perseroan tidak pernah melaksanakan perubahan nama dan tetap memakai nama Perseroan Terbatas Angkasa Pura I (Persero). Dengan berupaya mendukung program dan kebijakan pemerintah disektor ekonomi dan pembangunan, perseroan memiliki cara untuk menciptakan keuntungan lewat usaha jasa bandara dengan makna yang seluas-luasnya dan

aktivitas usaha lainnya yang relevan lewat usaha jasa bandara, baik dilakukan secara mandiri dan bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Adapun Visi dan Misi perusahaan yang dapat dilihat dibawah ini yaitu :

a. Visi Perusahaan

Visi Perusahaan merupakan sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan pengolah bandara unggulan di Asia. Perseroan Terbatas Angkasa Pura I (Persero) yang bertujuan mewujudkan inovasi secara komprehensif dan berjenjang selama lima tahun yang sudah ditetapkan pada target perusahaan. Adapun beberapa Visi Perusahaan yaitu :

1. perusahaan mempercepat perkembangan usaha;
2. perusahaan mengoptimalkan daya usaha secara maksimum;
3. perusahaan menjunjung integritas dan kredibilitas;
4. perusahaan bersaing dengan perusahaan bandara lainnya di Asia;
5. dan bertujuan menjadi salah satu dari 10 perusahaan pengolah bandara terbaik di Asia.

b. Misi Perusahaan

Misi Perusahaan merupakan tekad jangka panjang perusahaan sebagai tujuan dasar dibangunnya perusahaan yang seharusnya mencakup jasa atau produk yang diusahakan, target pasar yang dituju dan cara untuk menciptakan nilai manfaat untuk seluruh pihak yang terikat (*stakeholders*). Adapun beberapa Misi Perusahaan yaitu :

1. Perusahaan menumbuhkan nilai pengelola yang berkepentingan;

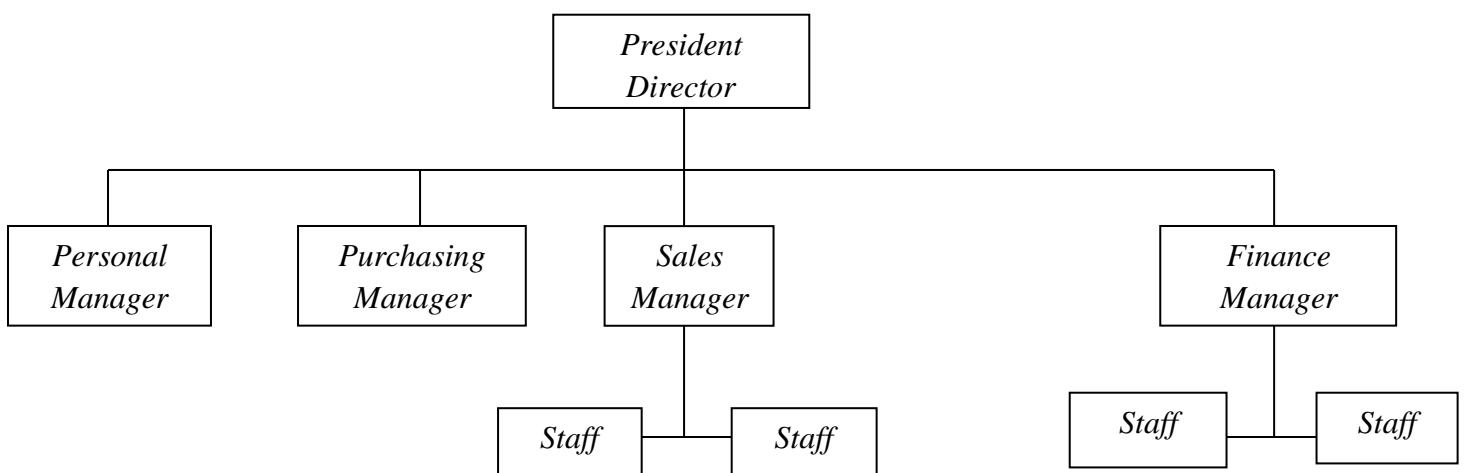
2. Perusahaan sebagai rekanan pemerintah dan penggerak laju pembangunan ekonomi;
3. Perusahaan mengelola jasa bandara lewat pelayanan prima yang telah mencukupi standar kenyamanan, keamanan, dan keselamatan;
4. Perusahaan menumbuhkan nilai kompetensi perusahaan lewat inovasi dan kreatifitas;
5. Perusahaan memberikan andil positif terhadap lingkungan perusahaan maupun bandara.

Visi dan Misi Perusahaan tersebut sudah ditentukan sebagai landasan dalam meningkatkan kualitas maupun daya saing perusahaan terhadap perusahaan bandara lainnya yang ada di Asia, dan juga senantiasa melakukan yang terbaik untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi perusahaan yang disertai beserta deskripsi dan tugas untuk tiap-tiap jabatan.

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura I (Persero)



3.2.1. Deskripsi Jabatan

Adapun uraian dan penjelasan dari gambar 1 struktur organisasi perusahaan yaitu :

3.2.2. Direktur Utama

Direktur Utama adalah seorang pimpinan yang memimpin suatu perusahaan yang bertugas untuk memantau dan mengawasi jalannya perusahaan sesuai dengan yang diinginkan.

Tugasnya :

- a. Merancang, mengawasi, dan menetapkan tujuan perusahaan;
- b. Membuat kebijakan yang dipandang perlu untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan;
- c. Membuat visi dan misi perusahaan untuk mencapai target dan tujuan bersama.

3.2.3. Manajer Personalia

Manajer Personalia adalah orang yang mengelola seluruh sumber daya manusia yang berada didalam ruang lingkup perusahaan dan menjalin hubungan yang baik terhadap karyawan satu sama yang lain.

Tugasnya :

- a. Untuk mengelola seluruh karyawan didalam suatu perusahaan;
- b. Membantu karyawan baru untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan baru mereka;
- c. Memperkenalkan kepada karyawan lama seorang karyawan baru dan juga memasukkan mereka ke dalam perusahaan dan menjelaskan tentang semua peraturan dan regulasi perusahaan;

- d. Memeriksa segala keluhan karyawan lama yang mungkin mereka miliki dengan perusahaan.

3.2.4. Manajer Pembelian

Manajer Pembelian adalah orang yang mengelola segala kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan pembelian persediaan, peralatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya.

Tugasnya :

- a. Mengelola kebijakan pembelian dan memastikan semua pembelian sesuai dengan kebijakan tersebut;
- b. Memilih supplier yang akan berhubungan dengan perusahaan dan berkomunikasi dengan resmi dengan supplier tersebut;
- c. Mengawasi procurement yang terjadi dalam perusahaan;
- d. Berhubungan dengan departemen lainnya, seperti departemen akuntansi, manufaktur, dan persediaan barang.

3.2.5. Manajer Penjualan

Manajer Penjualan adalah orang yang membuat perencanaan, pengarahan, atau mengkoordinasikan arus penjualan jasa atau produk ke para pelanggannya.

Tugasnya :

- a. Melakukan pengawasan kepada manajer penjualan regional/lokal dan staf-staf yang ada dibawahnya;

- b. Memberikan penyelesaian terhadap keluhan dari pelanggan terkait kepuasan penjualan atau pelayanan yang diberikan;
- c. Membuat perencanaan dan pengarahan kepada para staf di bawahnya serta memberikan pelatihan tentang bagaimana mengembangkan program penjualan dan pelayanan yang baik untuk pelanggan;
- d. Menganalisa laporan penjualan dan menentukan keuntungan dari proyek penjualan.

3.2.6. Manajer Keuangan

Manajer Keuangan adalah orang yang mempunyai wewenang memegang dana perusahaan dan mempunyai wewenang untuk mengatur arus masuknya dana perusahaan.

Tugasnya :

- a. Mengatur aliran dana yang keluar masuk dari perusahaan yang salah satunya mengecek piutang atau utang perusahaan yang belum dibayar oleh perusahaan;
- b. Membayar gaji karyawan;
- c. Membayar biaya operasional perusahaan;
- d. Membayar tagihan-tagihan kepada pihak lain yang dimiliki oleh perusahaan.

3.3. Bidang Usaha Perusahaan

Menurut anggaran dasar perusahaan, aktivitas pokok perusahaan merupakan menyelenggarakan bisnis jasa bandara dan pelayanan jasa terkait bandara dan usaha - usaha lainnya yang memiliki hubungan dengan usaha tersebut serta dengan prinsip - prinsip perseroan terbatas.

Tujuan dan lapangan usaha dari perseroan terbatas merupakan untuk melangsungkan dan menunjang program dan kebijakan pemerintah dibidang pembangunan dan ekonomi serta untuk memupuk keuntungan bagi perseroan dengan menyelenggarakan usaha jasa bandara dalam makna seluas-luasnya dan usaha-usaha lainnya yang memiliki hubungan dengan usaha tersebut.

Aktivitas usaha berdasarkan anggaran dasar dan yang sudah dijalankan ataupun disajikan yaitu :

- a. Mengembangkan, mengusahakan, dan menyediakan sarana atau prasarana untuk aktivitas pelayanan penyimpanan pesawat udara, parkir, lepas landas, pendaratan;
- b. Menyediakan, sarana atau prasarana *baggage handling system (BHS)/hold baggage screening (HBS)*, garbarata (*Aviobridge*), dan *counter chec -in*;
- c. Mengembangkan, mengusahakan dan menyediakan sarana atau prasarana terminal untuk pelayanan pos, kargo, dan angkutan penumpang;
- d. Menyediakan kawasan industri, lapangan dan lahan untuk pembangunan serta bangunan atau gedung yang berkaitan dengan kelancaran angkutan udara;
- e. Mengembangkan, mengusahakan, dan menyediakan sarana atau prasarana instalasi limbah buangan, elektronika, listrik, dan air;
- f. Menyediakan jasa pelatihan, pendidikan, konsultasi yang berkaitan dengan bandara.

Perseroan dapat pula mendirikan atau menjalankan perusahaan lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut diatas baik sendiri - sendiri maupun bersama dengan badan lain, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan sesuai dengan anggaran dasar.

Adapun gambar - gambar pada bidang usaha perusahaan yang dapat dilihat dibawah ini yaitu :

Gambar 2. Angkasa Pura Supports



Gambar 3. Angkasa Pura Logistics



Gambar 4. Angkasa Pura Property



3.4. Kebijakan atau Prosedur Perusahaan Terkait Bidang Akuntansi

Adapun kebijakan yang terkait dibidang akuntansi pada perusahaan tersebut yaitu :

Dalam menyajikan suatu laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan tentunya dapat dipastikan perusahaan harus memakai dasar Prinsip - Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau International Financial Report Standart (IFRS) sebagai mengatur klasifikasi dalam menentukan laporan laba / rugi, perubahan modal, arus kas, dan laporan posisi keuangan. Adapun juga digunakan sebagai, penyajian, pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan atas sewa jasa peminjaman pesawat kepada semua maskapai yang bekerja sama terhadap perusahaan.

Pada perusahaan yang mempunyai entitas anak tentunya memiliki utang pajak yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi perusahaan yang harus dibayar pada setiap tahunnya atau bisa juga diangsur setiap bulan utang pajaknya yang sudah dikurangi dengan kredit - kredit pajak perusahaan, jadi pada PSAK atau IFRS ini yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan seluruh transaksi

menjadi signifikan alur dalam setiap menyajikan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi dapat disajikan dalam Rupiah, yang merupakan sebagai mata uang fungsional ataupun sebagai mata uang kelompok usaha perusahaan yang memiliki suatu entitas anak usaha dan menjadi suatu ukuran keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan dalam menjalankan suatu usaha tetapnya melainkan menjadi tolak ukur dalam menentukan kebijakan perusahaan tersebut.